

1.1 Koreksi Warna Menggunakan Levels dan Auto Levels

Untuk mengoreksi warna, Anda bisa menggunakan Levels dan Auto Levels. Kedua fitur ini memiliki perbedaan dalam hal pemakaiannya saja. Berikut penjelasannya.

- A Auto Levels.** Fitur ini tidak memiliki setting-setting yang rumit. Namun hasilnya memang tidak 100% akurat atau sesuai dengan keinginan.

- B Levels.** Sedangkan Levels memiliki setting yang lebih kompleks. Jadi, hasilnya pun bisa benar-benar sesuai keinginan walaupun pemakaiannya cukup rumit.

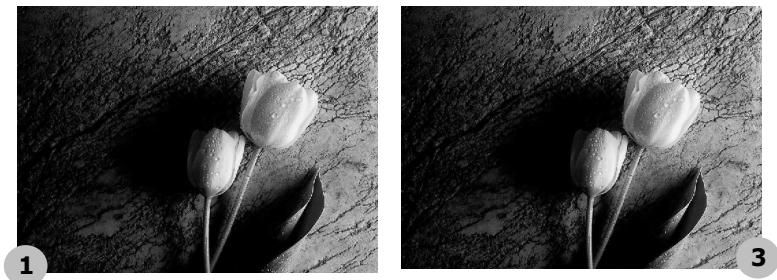
Sekarang, mari kita bandingkan hasil kedua fitur ini. Pertama-tama kita akan menggunakan fitur **Auto Levels**.

- 1** Buka file foto sebuah objek.

- 2** Selanjutnya pilihlah menu **Image > Adjustments > Auto Levels**.

- 3** Anda akan langsung melihat perbedaannya. Tembok tempat bunga itu bersandar akan menjadi sedikit lebih putih dan warna kuning pada bunga menjadi sedikit lebih terang.

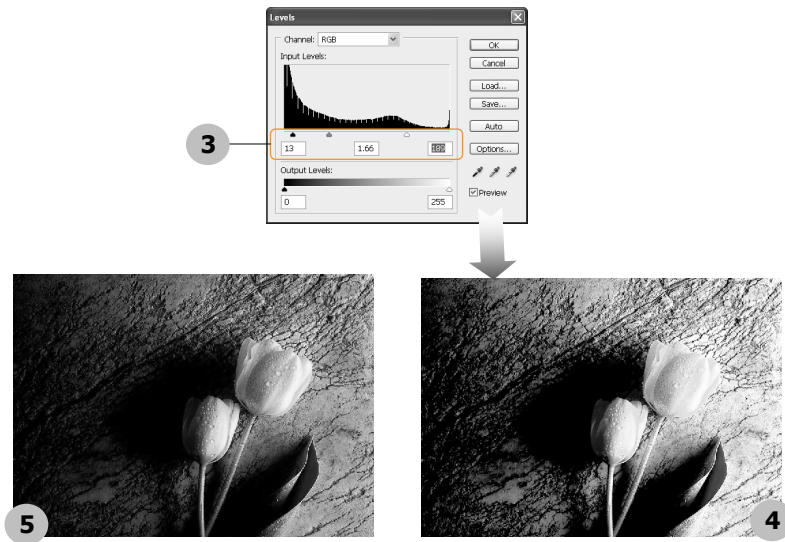
Hasilnya memang instan. Tapi ada beberapa hal yang belum begitu memuaskan. Misalnya saja, bagian tembok samping kanan masih tampak gelap dan kontrasnya belum cukup melegakan.



Berikutnya kita akan menggunakan fitur **Auto Levels** untuk koreksi foto tersebut.

Ikuti langkah-langkah di bawah ini:

- 1** Buka file foto yang sama sebelum foto tersebut diedit.
- 2** Pilih menu **Image > Adjustments > Levels**.
- 3** Kemudian pada kotak dialog **Levels**, geserlah slider pada kotak **Input Level** sampai pada posisi 13 | 1.66 | 189. Lantas tekan tombol **OK**.
- 4** Lihatlah tampilan menjadi lebih terkoreksi menggunakan fitur **Levels**.
- 5** Kini cobalah membandingkan foto yang dikoreksi menggunakan **Auto Levels**. Mana yang lebih baik?

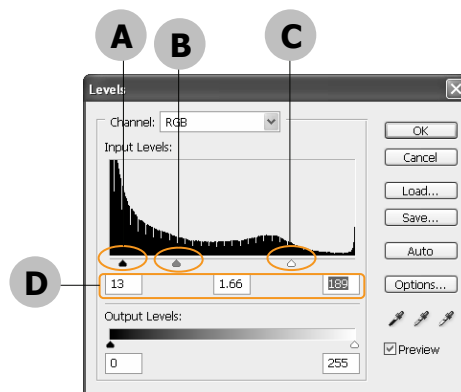


1.2 Rumus Levels

Levels memang memiliki opsi-opsi yang kadang sulit dipahami. Tapi, marilah kita membahas isi dari kotak dialog **Levels** yakni tiga anak panah yang menghadap ke atas dan Input Levels dalam bahasa yang lebih umum.

- A** Anak panah kiri adalah **Shadows** yang berfungsi untuk mengatur bagian gelap pada foto. Jadi, jika Anda menggeser anak panah **Shadows** ke arah kanan, maka foto akan menjadi lebih gelap.
- B** Anak panah tengah adalah **Midtones** yang berfungsi untuk menyeimbangkan warna gelap dan terang pada foto. Jika Anda menggeser anak panah **Highlights** ke arah kiri, maka foto akan menjadi jauh lebih terang.

- C** Anak panah kanan adalah **Highlights** yang berfungsi untuk mengatur bagian terang pada foto. Di sinilah Anda bisa mengatur intensitas warna gelap dan terang jauh lebih fleksibel dengan Midtones.
- D** **Input Levels** merupakan representasi dari anak panah-anak panah yang ada di bawah. Setiap saat Anda menggeser salah satu dari anak panah tersebut, entah Shadows, Highlights, atau Midtones, angka pada Input Levels juga akan ikut berubah.



Kalau Anda frustrasi dengan setting-setting di kotak dialog **Levels**, tekan tombol **Auto** yang ada di sana agar secara otomatis **Photoshop CS3** menggunakan perintah **Auto Levels** untuk mengoreksi warna foto.



1.3 Brightness/Contrast

Mungkin, fasilitas **Brightness/Contrast** merupakan fasilitas yang mudah dimengerti bahkan untuk orang awam sekalipun.

- A** **Brightness** adalah fasilitas untuk mengatur tingkat terang-gelap cahaya pada foto.

- B** **Contrast** berfungsi untuk mengatur tingkat tajam-tumpulnya warna pada foto itu.

Sekarang marilah kita sedikit bereksperimen menggunakan fitur **Brightness/Contrast** ini. Berikut langkah-langkahnya:

- 1** Bukalah sebuah file foto untuk bahan eksperimen.

- 2** Kemudian pilih menu **Image > Adjustments > Brightness/Contrast**.

- 3** Selanjutnya pada kotak dialog **Brightness/Contrast**, geserlah slider **Brightness** sampai angka yang ada di situ tertulis +73.

- 4** Sesudah itu geser slider **Contrast** sampai angka yang ada di bagian tersebut tertulis +25. Lantas klik tombol **OK**.

- 5** Hasilnya bisa bervariasi apabila Anda menggeser **Brightness** dan **Contrast** tidak seperti anjuran di atas. Pada intinya, setting di atas akan membuat foto tampak menjadi lebih tajam warnanya dan cahaya pada foto menjadi semakin hidup.



1.4 Resep Brightness/Contrast

Fasilitas **Brightness/Contrast** hanya memiliki 2 buah slider saja, yaitu slider untuk **Brightness** dan slider untuk **Contrast**. Sederhana saja, apabila Anda mengaktifkan option **Preview** yang ada di dalam kotak dialog tersebut, Anda bisa langsung melihat perbedaannya begitu menggeser salah satu atau kedua slider tersebut. Tapi, **Brightness/Contrast** memiliki aturan baku yang sederhana seperti berikut ini:

- A** Geser ke kiri Slider **Brightness** untuk memperlum foto dan ke kanan untuk menambah intensitas cahaya pada foto.
- B** Geser ke kiri Slider **Contrast** untuk menumpulkan atau menjenuhkan warna pada foto dan ke kanan untuk mempertajam warna pada foto.

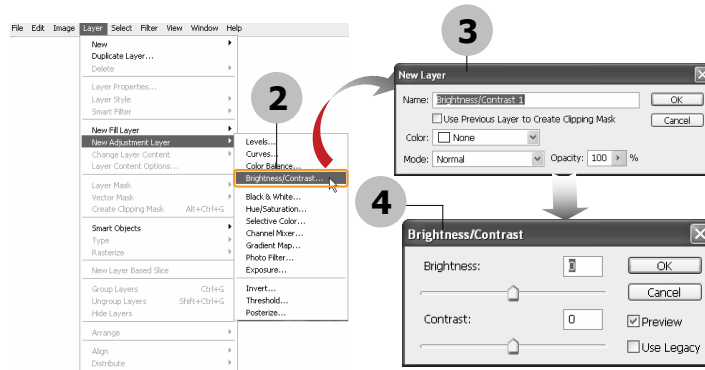
Setiap Anda berhubungan dengan fasilitas **Brightness/Contrast**, ada batas-batas tertentu di mana Anda seharusnya tidak menambah intensitas lagi. Misalnya saja, kalau Anda menggeser slider **Brightness** terlalu ke kanan, maka foto itu akan didominasi oleh warna putih. Begitu juga pada slider **Contrast** yang akan membuat warna-warna menjadi sangat tajam dan kurang realistis jika digeser terlalu ke kanan pula.



1.5 New Adjustment Layer

Anda juga dapat menemukan fasilitas-fasilitas koreksi cahaya yang telah kita ulas di atas di dalam **New Adjustment Layer**. Mari kita pahami hal ini dengan melakukan langkah-langkah berikut:

- 1 Pilihlah menu **Layer > New Adjustment Layer**.
- 2 Kemudian pilih salah satu option yang Anda inginkan. Kali ini misalnya **Brightness/Contrast**.
- 3 Lantas klik tombol **OK** pada kotak dialog **New Layer**.
- 4 Maka muncullah kotak dialog **Brightness/Contrast** yang siap di-setting.



1.6 Pemahaman Prinsip New Adjustment Layer

Mengapa fasilitas **Levels**, **Curves**, dan **Brightness/Contrast** ada di dalam menu **Layer > New Adjustment Layers** juga dan Adobe menciptakan fitur-fitur yang sama namun, berada di tempat yang berbeda?

Perbedaan keduanya dipicu oleh metode yang mengatur bagaimana fasilitas koreksi cahaya itu berefek langsung pada foto yang kita koreksi.

- A** Segala option yang ada di dalam menu **Image > Adjustments** > akan langsung berefek secara langsung pada foto.

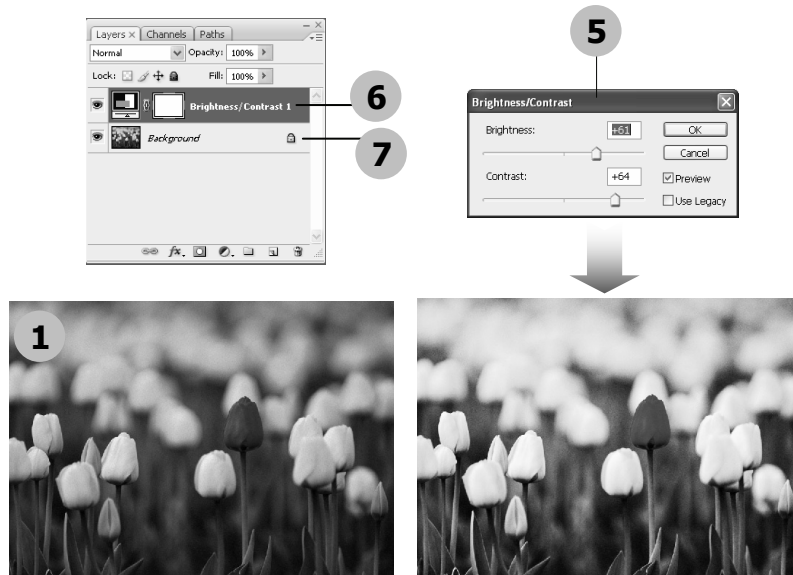
Dengan kata lain, foto itu akan terkoreksi secara total dan mengubah foto secara permanen apabila foto itu kemudian disimpan ulang. Padahal, dalam banyak kasus, Anda ingin tetap menyimpan foto aslinya untuk membandingkan foto yang sudah dikoreksi dan foto yang masih asli.

- B** Sedangkan option yang ada di dalam menu **Layer > New Adjustment Layer** > bekerja dalam tingkatan Layer. Itu artinya, foto yang asli tidak terkoreksi secara permanen

sebab koreksian itu diletakkan pada layer khusus yang bisa dihapus atau diedit tanpa harus mengganggu foto aslinya.

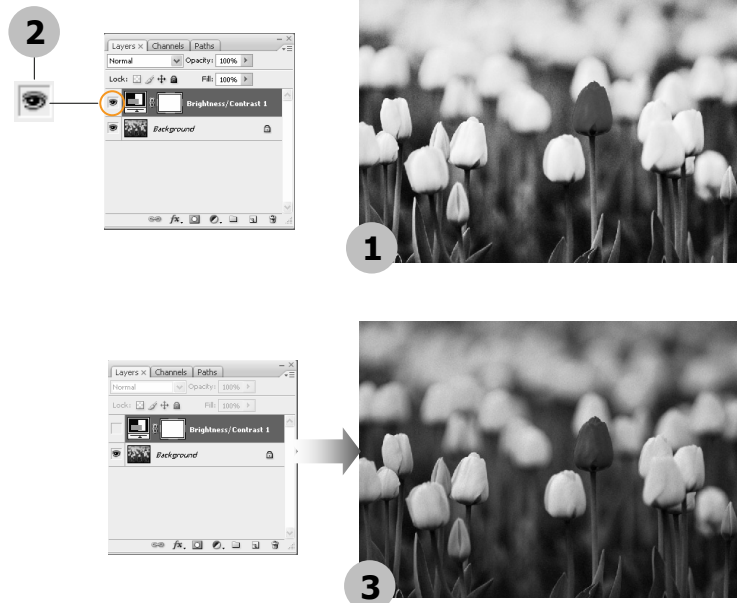
Agar Anda menyadari adanya perbedaan ini, silakan Anda bereksperimen dengan langkah-langkah di bawah ini yang akan menunjukkan secara terang-terangan apa yang terjadi saat kita memakai **New Adjustment Layer**. Untuk itu ikuti langkah-langkah di bawah ini:

- 1** Buka salah satu foto yang ingin dijadikan bahan latihan kali ini.
- 2** Kemudian pilihlah menu **Layer > New Adjustment Layer**.
- 3** Agar lebih mudah, mari kita pilih lagi opsi **Brightness/Contrast**.
- 4** Sesudah itu klik tombol **OK** pada kotak dialog **New Layer** sehingga muncul kotak dialog **Brightness/Contrast**.
- 5** Lantas aturlah nilai **Brightness** dan **Contrast** sesuai keinginan Anda. Sesudah itu klik tombol **OK**.
- 6** Kini perhatikanlah pada panel Layers. Kini di sana ada layer baru dengan nama "*Brightness/Contrast 1*" (nama ini bisa diganti kalau Anda mau dengan memodifikasi langkah nomor 4 dan ketik namanya di bagian Name). Layer ini berisi setting **Brightness** dan **Contrast** yang telah kita lakukan sebelumnya.
- 7** Apabila layer ini berada di atas sebuah layer lain berisi foto (lihat layer "Background" yang posisinya ada di bawah layer tersebut), maka foto itu akan terkoreksi.



Oleh karena ada di layer yang terpisah, foto itu sebenarnya tidak terkoreksi sama sekali. Hanya efek visual di dalam kanvaslah yang membuatnya seolah-olah seperti itu (baca: foto itu terkoreksi). Untuk membuktikan hal tersebut, lakukan eksperimen di bawah ini.

- 1** Lihat foto yang ada di dalam kanvas saat ini. Anda akan melihat foto seperti berikut ini.
- 2** Kemudian klik ikon mata yang ada di dalam panel **Layers** tepat di layer "Brightness/Contrast 1" sehingga ikon tersebut hilang.
- 3** Sekarang amati apa yang terjadi. Foto itu akan kembali seperti aslinya. Jadi, koreksi pada foto sepenuhnya diatur oleh layer yang ada di atasnya, dalam hal ini layer "Brightness/Contrast 1".

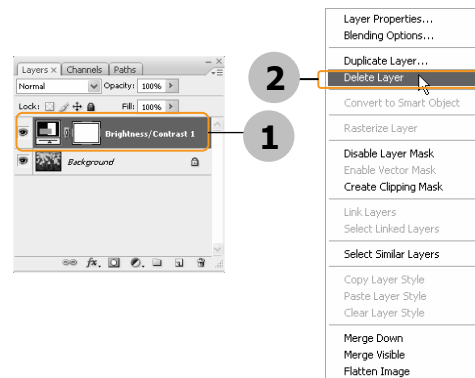


1.7 Mengembalikan Foto Asli

Apabila Anda ingin mendapat foto asli tanpa koreksi setelah menggunakan Adjustment Layer, silakan lakukan langkah-langkah di bawah ini.

- 1** Pilihlah **Adjustment Layer** yang ada di situ (dalam hal ini "Brightness/Contrast 1").
- 2** Sesudah itu tekan tombol kanan mouse. Lantas pilihlah **Delete Layer**.

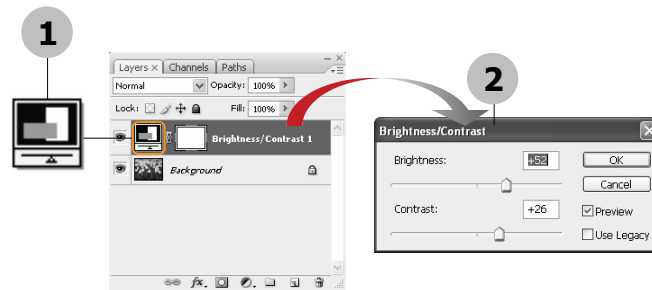
- 3** Begitu **Adjustment Layer** dihapus, foto ini akan kembali normal seperti sediakala.



1.8 Pengaturan Ulang Adjustment Layer

Dalam beberapa kasus, **Adjustment Layer** memiliki keunggulan dibanding setting koreksi yang ada di bawah menu **Image > Adjustments**. Salah satunya adalah setting koreksi pada option yang ada di dalam **Adjustment Layer** bisa di-setting ulang. Berikut salah satu tekniknya.

- 1** Klik ganda pada ikon **Layer** sehingga muncul kotak dialog **Adjustment Layer** yang Anda pilih tadi (dalam hal ini Brightness/Contrast).
- 2** Anda bisa lakukan koreksi ulang pada kotak dialog tersebut. Jika sudah, klik tombol **OK**.



Tekniknya begitu mudah dan lebih aman karena sekali lagi, foto asli yang Anda miliki tidak berubah sama sekali. Jadi, alasan mengapa Anda harus memilih option di bawah menu **Image > Adjustment** dan option di bawah menu **Layer > New Adjustment Layer** menjadi semakin jelas.



1.9 Koreksi Warna Secara Lokal dan Sesuai Selera

Kalau Anda ingin cara tercepat untuk mengoreksi cahaya pada foto, maka option-option yang telah kita ulas di atas (dari **Level** sampai **Exposure**) bisa dipakai. Tapi masalahnya, kita tidak bisa melakukannya secara lokal atau sesuai dengan selera kita.

Ada kalanya, dalam sebuah foto ada bagian-bagian tertentu yang harus dipergelap atau diperterang secara lokal (mungkin pohon di

belakang objek utama atau dinding-dinding di sekitar objek). Kalau Anda menggunakan option di atas, seluruh bagian akan terkoreksi—bahkan bagian yang tidak kita inginkan sekalipun. Yang Anda butuhkan mungkin sebuah kuas atau pensil yang bisa mengoreksi bagian-bagian tertentu yang Anda mau.

Untungnya, **Photoshop CS3** punya tool seperti itu. Sejak lama, Photoshop dilengkapi dengan tool-tool berikut untuk tugas-tugas tertentu.

Bentuk Tool	Nama Tool	Fungsi
	Dodge Tool	Untuk memperlancar bagian-bagian tertentu pada foto.
	Burn Tool	Untuk mempergelap bagian-bagian pada foto.

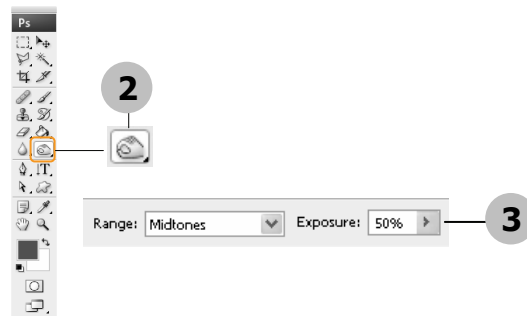
Tool-tool di atas bekerja seperti layaknya kuas (mirip dengan penggunaan **Brush Tool**). Jadi, untuk mengoreksi bagian-bagian pada foto, Anda tinggal mengoleskan kuas tersebut pada bagian yang Anda mau. Hanya itu saja cara kerjanya sebab yang Anda butuhkan adalah fasilitas yang bisa menjangkau suatu area tanpa harus mengganggu area-area lainnya.

1.10 Penggunaan Burn Tool dan Dogde Tool

Sejauh ini, penggunaan **Burn Tool** dan **Dodge Tool** lebih didasarkan pada selera dan kebutuhan. Jadi, keduanya bisa dipakai untuk sebuah foto yang sama. Tapi bisa jadi pula, hanya salah satu tool saja yang dipakai tanpa harus melibatkan tool yang lain. Pertama-tama kita akan mencoba Burn Tool. Berikut ini langkah-langkahnya:

- 1** Buka file foto yang akan dikoreksi.

- 2** Kali ini kita akan mempergelap foto tersebut. Jadi, pilihlah **Burn Tool**.
- 3** Sesudah itu pada bagian **Range**, pilihlah **Midtones** dengan nilai **Exposure** sebesar 50%.
- 4** Oleskan di dalam foto seperti layaknya Anda memegang kuas. Amatilah untuk foto yang kita pilih kali ini, kita telah menggelapkan dua batang pohon yang berada di depan. Anda juga bisa mengoleskan di bagian-bagian tertentu apabila memang ingin mempergelap daerah itu.

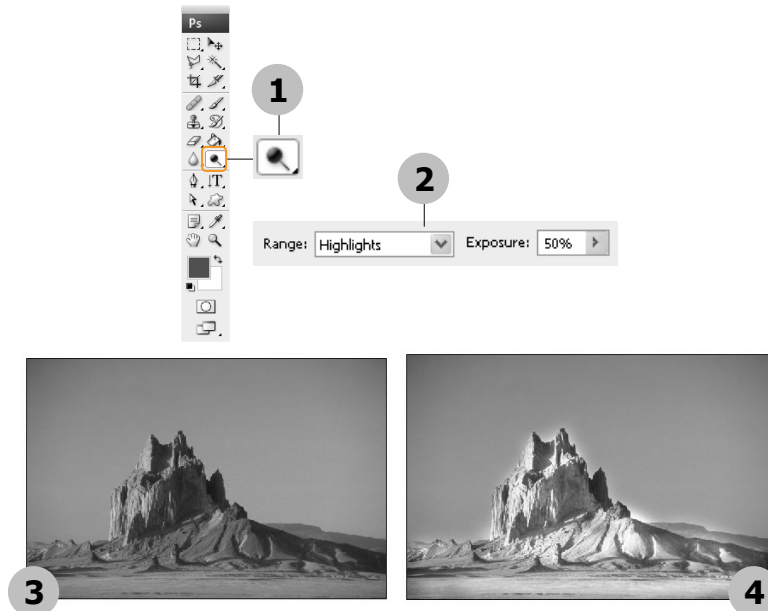


Jika Anda ingin mendapatkan intensitas cahaya yang lebih gelap, oleskan berkali-kali di tempat yang sama.




Selanjutnya kita akan coba penggunaan **Dodge Tool**, untuk itu ikutilah langkah-langkah di bawah ini:

- 1** Buka file foto lain untuk latihan.
- 2** Kemudian pilihlah **Dodge Tool**  dari dalam toolbox.
- 3** Sesudah itu, pada bagian **Range** yang ada di daerah toolbar, pilihlah **Highlights** dengan nilai **Exposure** sebesar 50%.
- 4** Oleskan **Dodge Tool** itu seperti Anda memegang kuas di daerah batu-batu. Untuk mendapatkan tambahan cahaya yang lebih kuat, oleskan lagi berkali-kali. Yang penting, jangan sampai mengoleskan terlalu sering untuk mencegah terjadinya over exposure.



1.11 Resep Burn Tool dan Dogde Tool

Dodge Tool dan **Burn Tool** memiliki setting-setting yang harus Anda perhitungkan. Hasilnya bisa sangat beragam apabila Anda mengganti setting-setting tersebut. Bisa jadi, hasilnya justru tampak aneh hanya karena terjadi penggantian setting. Kita akan bahas satu per satu setting pada tool-tool ini.


- A** **Burn Tool** . Di dalam toolbar, jika Anda mengklik bagian **Range**, maka Anda akan menemukan opsi-opsi di bawah ini.

Nama Opsi	Fungsi
Shadows	Untuk memperlumap bagian pada foto dengan intensitas yang lebih kuat.
Midtones	Untuk memperlumap bagian secara lebih moderat (tidak terlalu kuat, tidak pula terlalu lemah).
Highlights	Untuk memperlumap bagian pada foto menggunakan semacam lapisan warna abu-abu.

Anda harus jeli dalam menggunakan opsi-opsi di atas. Bisa jadi, Anda harus memakai ketiga opsi itu satu demi satu untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

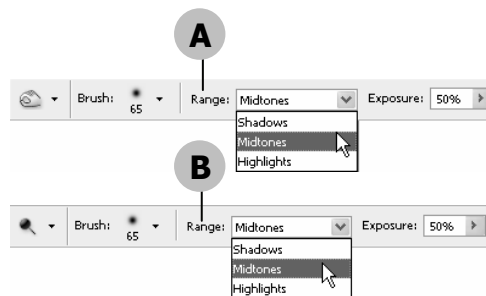
Sebagai contoh, untuk mendapatkan warna yang lebih gelap pada cahaya yang sangat terang—misalnya langit atau tembok—secara cepat, Anda bisa menggunakan **Highlights**.

Kalau Anda sanggup menggunakan **Burn Tool** secara tepat, maka Anda bisa mendapatkan efek-efek seperti efek basah pada tanah atau trotoar karena intensitas warna pada kedua benda itu menjadi lebih gelap dan efek berkilau pada logam.

B Dodge Tool . Anda akan melihat toolbar yang sama seperti toolbar **Burn Tool**. Namun, perhatikanlah setting tersebut akan menghasilkan efek yang berbeda.

Nama Opsi	Fungsi
Shadows	Untuk memperterang bagian pada foto dengan efek warna abu-abu muda. Ideal untuk memperterang objek secara cepat, namun kurang menarik untuk objek-objek yang bertekstur.
Midtones	Untuk memperterang bagian-bagian pada foto secara moderat (tidak terlalu kuat dan tidak terlalu ringan pula).
Highlights	Untuk memperterang foto dengan intensitas kuat.

Apabila Anda bisa menggunakan **Dodge Tool** secara tepat, Anda akan mendapatkan hasil seperti efek lampu sorot pada sebuah objek, efek berkilau pada logam apabila dikombinasikan dengan **Burn Tool** dan efek warna yang lebih bernuansa fantasi.



EXERCISE

- 1** Bukalah sebuah file gambar yang Anda miliki, lalu atur kembali Brightness/Contrast-nya.
- 2** Selanjutnya kembalikan lagi foto tersebut ke tampilan foto aslinya.
- 3** Pilihlah sebuah foto objek yang Anda miliki, kemudian pergunakanlah Burn Tool untuk menggelapkan latar belakang objek tersebut. Lantas pergunakanlah Dodge Tool pada objek utama sehingga objek tersebut lebih menonjol.

- 4** Cobalah bandingkan dengan cermat antara penggunaan Range Shadows dan Highlights untuk Dodge Tool.

- 5** Perhatikan perbedaan Brightness/Contrast dan Levels secara akurat dan pilihlah mana yang terbaik untuk Anda gunakan.